

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 64	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We the undersigned:*

1. Nama : Ridwan
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – deli Serdang
20362, Indonesia
Telepon : 0819620026
Jabatan : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama : Sutiyoso Bin Risman
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – deli Serdang
20362, Indonesia
Telepon : 081361632220
Jabatan : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3.
 - *All information in the PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - *PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Medan, 29 Februari 2024 / *February 29, 2024*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Ridwan

Presiden Direktur / *President Director*

Sutiyoso Bin Risman

Direktur / *Director*

**Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5
Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia**
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdcps@nusa.net.id



Registration No. QAIC / SG / 166-A



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00151/2.1133/AU.1/04/1801-2/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya terlampir ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan pada tanggal 29 Maret 2023.

Independent Auditor's Report

Report No. 00151/2.1133/AU.1/04/1801-2/1/II/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 29, 2023.



Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki piutang usaha bruto sebesar Rp 183.303.369.730 di mana sebesar Rp 28.324.287.687 telah dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang usaha signifikan untuk audit kami karena mewakili 16% dari total aset dan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan penilaian manajemen dan ada tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka kerugian kredit yang diharapkan ("ECL") di bawah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71"). Asumsi utama termasuk menentukan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, mengidentifikasi eksposur kredit yang mempengaruhi penurunan kualitas kredit yang signifikan dan menentukan asumsi yang digunakan dalam model termasuk faktor ekonomi makro di masa depan.

Pengungkapan Grup yang berkaitan dengan piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilai dimasukkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk mengatasi hal audit utama, termasuk: (1) memperoleh pemahaman dan menilai metodologi untuk mengukur penurunan nilai, menjaga dan memvalidasi cadangan untuk penurunan nilai model, data input, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup di dalam menghitung cadangan penurunan nilai (2) menilai apakah pengalaman historis mewakili keadaan urusan saat ini serta kerugian baru-baru ini yang terjadi dalam portofolio dan mengevaluasi kewajaran untuk menyesuaikan asumsi di masa depan, analisis faktor ekonomi makro (3) memeriksa keakuratan perhitungan dari cadangan untuk kerugian penurunan nilai dengan menghitung ulang cadangan untuk kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif. (4) menguji kelengkapan dan akurasi, termasuk asumsi dan pertimbangan *overlay* yang digunakan untuk risiko yang tidak ditangkap oleh model, dan (5) menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan secara memadai mencerminkan paparan Grup terhadap risiko kredit.

Eksistensi persediaan

Grup mengakui persediaan sebesar Rp 187.695.926.173 pada tanggal 31 Desember 2023. Persediaan dimiliki oleh 3 (tiga) entitas diseluruh Grup pada berbagai lokasi di Medan. Kami memperhatikan hal ini dikarenakan saldo persediaan sangat signifikan terhadap laporan laba rugi konsolidasian serta kompleksitas yang terlibat dalam penentuan jumlah persediaan dimiliki terkait dengan jumlah dan lokasi.

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for impairment losses of trade receivables

As at December 31, 2023, the Group has gross trade receivables amounting to Rp 183,303,369,730 of which Rp 28,324,287,687 was provided for an allowance for impairment. Trade receivables was significant to our audit as it represents 16% of the total assets and allowance for impairment is subject to management judgment and there is high degree of estimation uncertainty.

The allowance for impairment losses of trade receivables is determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under Statement of Financial Accounting Standards 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71"). The key assumptions include determining the model to calculate allowance for impairment losses, identifying credit exposures that affects significant decline in credit quality and determining the assumptions used in the model including future macroeconomic factors.

The Group's disclosure relating to trade receivables and the allowance for impairment losses are included in Note 6 to the consolidated financial statements.

We performed the following audit procedures to address the key audit matter, including: (1) obtained an understanding and assessing the methodology for measuring impairment, maintained and validated the allowance for impairment losses model, input data, basis and assumptions used by the Group in calculating the allowance impairment (2) assessed whether historical experience represents the current state of affairs as well as recent losses incurred in the portfolio and evaluated the reasonableness of adjusting future assumptions, analysis of macroeconomic factors (3) checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses by recalculating the allowance for impairment losses which are assessed collectively. (4) tested for completeness and accuracy, including assumptions and overlay considerations used for risks that are not captured by the model, and (5) assessed whether the disclosures in the financial statements adequately reflect the Group's exposure to credit risk.

Existence of inventories

The Group recognised inventory of Rp 187,695,926,173 as at December 31, 2023. Inventory is held by 3 (three) entities across the Group in various locations in Medan. We focussed on this matter because of the significance of the inventory balance to the profit and consolidated statement of financial position and the complexity involved in determining inventory quantities on hand due to the number and location.



Halaman 3

Hal Audit Utama (lanjutan)

Eksistensi persediaan (lanjutan)

Kami memperoleh pemahaman terkait proses manajemen persediaan yang mencakup prosedur penghitungan fisik persediaan. Kami menghadiri penghitungan fisik persediaan di dua lokasi gudang, yang dipilih berdasarkan signifikansi dan risiko keuangan. Dimana lokasi yang tidak kami hadiri, kami lakukan pengujian kontrol atas eksistensi persediaan diseluruh Grup. Untuk lokasi yang kami hadiri di Medan kami melakukan prosedur berikut pada masing-masing tempat:

- memilih sejumlah sampel atas persediaan dan membandingkan jumlahnya dengan yang tercatat;
- mengamati sejumlah sampel prosedur penghitungan fisik manajemen untuk menilai kepatuhan atas kebijakan Grup; dan
- melakukan tanya jawab terkait persediaan usang dan mengamati kondisi atas persediaan yang dihitung.

Kami juga menelusuri laporan penerimaan dan surat jalan pada tanggal perhitungan fisik dan memeriksa apakah seluruh persediaan tercatat pada periode yang tepat. Kami menguji beberapa sampel persediaan untuk menilai apakah persediaan tersebut dicatat pada nilai yang lebih tinggi daripada harga jualnya. Kami tidak mengidentifikasi adanya pengecualian.

Informasi Selain Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Auditor Terkait

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Page 3

Key Audit Matters (continued)

Existence of inventories (continued)

We obtained an understanding of the inventories management process which includes the physical inventories count procedures. We attended inventory counts at two warehouse locations, selected based on financial significance and risk. Where locations were not attended, we tested certain controls over inventory existence across the Group. For locations attended in Medan, we performed the following procedures at each site:

- *selected a sample of inventory items and compared the quantities we counted to the quantities recorded;*
- *observed a sample of management's inventory count procedures to assess compliance with Group policy; and*
- *made enquiries regarding obsolete inventory items and looked at the condition of items counted.*

We also traced all receiving the reports and delivery order at physical count dates and before and checked whether all the inventories were properly recorded at the correct period. We tested a sample of inventory items to assess whether they were recorded at a value higher than that for which they could be sold. We did not identify any exceptions.

Information Other than the Consolidated Financial Statements and Auditor's Report Thereon

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Halaman 4

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Page 4

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Halaman 6

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN

Muhamad Muhidin, CPA

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 1801

29 Februari 2024 / February 29, 2024



00151



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	54.923.330.469	5	51.262.645.928	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	154.979.082.043	6	88.593.453.135	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	655.813.465		2.333.701.641	Other receivables - net
Persediaan - neto	187.695.926.173	7	263.226.235.344	Inventories - net
Uang muka	15.581.815.876	8	18.995.001.969	Advances
Biaya dibayar di muka	948.911.204		1.619.882.444	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	8.251.246.256	12	10.227.475.289	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	423.036.125.486		436.258.395.750	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain	3.000.000.000		3.000.000.000	Other receivables
Aset pajak tangguhan	8.504.513.416	12	4.201.048.628	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	514.089.664.617	9	561.112.557.410	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	685.493.842		796.364.203	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.234.926.895	12	-	Estimated claim for tax refund
Total Aset Tidak Lancar	528.514.598.770		569.109.970.241	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	951.550.724.256		1.005.368.365.991	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As at December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	17.475.499.996	15	47.193.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	6.875.453.995	10	6.379.288.361	Trade payables
Utang lain-lain	1.969.488.082		4.454.627.506	Other payables
Utang pajak	20.968.648.436	12	9.748.182.207	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	6.225.152.386	14	4.105.923.449	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	7.666.818.829	13	7.382.039.940	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	18.113.871.473	15	32.604.384.591	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-		48.860.001	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	79.294.933.197		111.916.306.055	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debt – net of current maturities liabilities:
Utang bank	21.773.920.277	15	41.653.972.286	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	10.380.329.858	11	8.016.996.806	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	32.154.250.135		49.670.969.092	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	111.449.183.332		161.587.275.147	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp20 nilai nominal per saham				Share capital - Rp20 par value per share
Modal dasar - 12.000.001.240 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 3.800.000.310 saham	76.000.006.200	16	76.000.006.200	Authorized - 12,000,001,240 shares; Issued and fully paid - 3,800,000,310 shares
Tambahan modal disetor	8.894.255.569	18	8.894.255.569	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	200.000.000	16	200.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	707.704.026.066		703.688.302.590	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	44.518.587.328	17	52.236.871.687	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	837.316.875.163		841.019.436.046	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan Non-Pengendali	2.784.665.761	19	2.761.654.798	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	840.101.540.924		843.781.090.844	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	951.550.724.256		1.005.368.365.991	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN	559.468.977.416	20	823.656.040.401	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(295.770.784.754)	21	(421.082.609.069)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	263.698.192.662		402.573.431.332	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		22		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(63.413.398.790)		(64.101.872.582)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(8.888.871.580)		(13.702.517.760)	Selling and marketing
TOTAL BEBAN USAHA	(72.302.270.370)		(77.804.390.342)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	191.395.922.292		324.769.040.990	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(3.211.637.085)	15	(3.666.241.353)	Finance cost
Pendapatan keuangan	358.696.163		503.354.217	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	12.294.789.286	23	(4.539.946.417)	Other income (expenses) - net
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	9.441.848.364		(7.702.833.553)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	200.837.770.656		317.066.207.437	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan – neto	(44.799.023.817)	12	(73.973.059.808)	Income tax expenses - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	156.038.746.839		243.093.147.629	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalance pasca kerja	(277.015.008)	11	1.946.775.960	Remeasurement of employee benefit
Pajak penghasilan terkait	60.943.302	12	(364.338.822)	Related income tax
Subtotal	(216.071.706)		1.582.437.138	Subtotal
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(7.502.212.653)		45.465.109.974	Exchange difference due to translation of the financial statements
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - setelah pajak	(7.718.284.359)		47.047.547.112	Total Other Comprehensive Income (Loss) - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	148.320.462.480		290.140.694.741	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba neto dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Perusahaan	156.015.735.876		243.091.834.703	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	23.010.963		1.312.926	Non-controlling interests
	156.038.746.839		243.093.147.629	
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Perusahaan	148.297.451.517		290.139.381.891	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	23.010.963		1.312.850	Non-controlling interests
	148.320.462.480		290.140.694.741	
Laba per saham dasar	41,06	24	63,97	Earnings per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Distribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / <i>Attributable to Owners of the Company</i>							Total Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non Pengendali/Non Controlling Interest	Total/Total	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan modal Disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Telah ditentukan penggunaannya <i>I/Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Penghasilan komprehensif lainnya / <i>Other comprehensive income</i>				
Saldo 1 Januari 2022	76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	650.596.483.387	6.074.997.400	(885.672.902)	740.880.069.654	2.760.341.948	743.640.411.602	Balance as at January 1, 2022	
Laba tahun berjalan	-	-	-	243.091.834.703	-	-	243.091.834.703	1.312.926	243.093.147.629	<i>Profit for the year</i>	
Dividen	16	-	-	(190.000.015.500)	-	-	(190.000.015.500)	-	(190.000.015.500)	<i>Dividend</i>	
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasca kerja - setelah pajak	11,12	-	-	-	1.582.437.215	-	1.582.437.215	(76)	1.582.437.139	<i>Remeasurement of employee benefit - net of tax</i>	
Penyesuaian translasi mata uang asing		-	-	-	-	45.465.109.974	45.465.109.974	-	45.465.109.974	<i>Foreign currency translation adjustment</i>	
Saldo 31 Desember 2022	76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	703.688.302.590	7.657.434.615	44.579.437.072	841.019.436.046	2.761.654.798	843.781.090.844	Balance as at December 31, 2022	
Laba tahun berjalan	-	-	-	156.015.735.876	-	-	156.015.735.876	23.010.963	156.038.746.839	<i>Profit for the year</i>	
Dividen	16	-	-	(152.000.012.400)	-	-	(152.000.012.400)	-	(152.000.012.400)	<i>Dividend</i>	
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasca kerja - setelah pajak	11,12	-	-	-	(216.071.706)	-	(216.071.706)	-	(216.071.706)	<i>Remeasurement of employee benefit - net of tax</i>	
Penyesuaian translasi mata uang asing		-	-	-	-	(7.502.212.653)	(7.502.212.653)	-	(7.502.212.653)	<i>Foreign currency translation adjustment</i>	
Saldo 31 Desember 2023	76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	707.704.026.066	7.441.362.909	37.077.224.419	837.316.875.163	2.784.665.761	840.101.540.924	Balance as at December 31, 2023	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	493.083.348.510		891.533.497.652	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan	(217.920.342.364)		(566.885.135.299)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	275.163.006.146		324.648.362.353	Cash generated from operations
Pembayaran pajak	(41.190.537.019)		(119.694.030.917)	Income tax paid
Penerimaan bunga	349.679.462		503.354.217	Interest received
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	234.322.148.589		205.457.685.653	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(16.802.889.431)	9	(43.813.375.981)	Aquisition of property, plant and equipment
Perolehan penjualan aset tetap	5.490.000.000	9	-	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(11.312.889.431)		(43.813.375.981)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek neto	(29.717.500.004)	29	(10.015.875.572)	Net payment for short-term bank loan
Pembayaran beban bunga	(3.211.637.085)	15	(3.666.241.353)	Interest paid
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan	-	29	19.600.021.563	Receipts
Pembayaran	(34.370.565.127)	29	(29.882.577.735)	Payments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(48.860.001)	29	(633.443.361)	Payment consumer financing Payable
Pembayaran dividen	(152.000.012.400)	16	(190.000.015.500)	Dividend paid
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(219.348.574.617)		(214.598.131.958)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	3.660.684.541		(52.953.822.287)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	51.262.645.928		104.216.468.215	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	54.923.330.469	5	51.262.645.928	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, S.H., notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT.01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sesuai dengan Akta No. 9 tanggal 30 Mei 2022 oleh Risna Rahmi, S.H., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0026506 tanggal 27 Juni 2022, terkait dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan porselin berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers, dan sanitary ware berupa toilet, lavatory, bath tube, mould kuning, mould putih, tableware dan porcelain clay*. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan Entitas Anaknya dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan merupakan entitas induk terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Chin Kien Ping	:
Komisaris Independen	:	Dompok Pasaribu	:

Direksi:

Presiden Direktur	:	Ridwan	:
Direktur	:	Sutiyoso Bin Risman	:
Direktur	:	Cahaya Dewi Boru Surbakti	:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Notarial Deed No. 3 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, S.H., notary in Medan and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT.01.01. TH. 2002. It had been amended several times, most recently by No. 9 dated May 30, 2022 by Risna Rahmi, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0026506 dated June 27, 2022, related to changes to the Company's articles of association.

The Company started its commercial operations in September 2003.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of association, the scope of the main activities of the Company is to manufacture porcelain formers in various forms such as examination formers, surgical formers, household formers, custom-made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, wich is also the ultimate parent entity.

As at December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors:

President Director	:
Director	:
Director	:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua	:	Dompok Pasaribu, SE. M.Si., CPA	:
Anggota	:	Drs. Daulat Sihombing, Ms,Ak	:
Anggota	:	Septony B.Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA	:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki masing masing sebanyak 551 dan 694 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	760.000.062
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp20 per saham (<i>stock split</i>)	3.040.000.248
Total	3.800.000.310

Saham biasa

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 12 Juli 2017 Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156716:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 per lembar saham.
- Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Juli 2017, nomor Peng-P-00180/BEI.PP1/07-2017, Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000, sehingga jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan sebanyak 760.000.062 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp76.000.006.200.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Audit Committe

Chairman
Member
Member

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and its Subsidiaries had 551 and 694 employees, respectively (*unaudited*).

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2023 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
21 Juni 2017/ June 21, 2017	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
11 Februari 2019/ February 11, 2019	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp20 per share (<i>stock split</i>)
Total	Total

Ordinary shares

Based on Notarial Deed of notary No. 44 dated July 12, 2017 Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., which had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0156716:

- Issued shares in the Company's deposit/ portepel and offering/ selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public in the amount of 160,000,000 new shares at par value of Rp 100 per share.
- In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No. Peng-P-00180/BEI.PP1 / 07-2017, the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of 160,000,000 shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, resulting in the total number of shares that have been disbursed by the Company totaling 760,000,062 shares with total amount of Rp76,000,006,200.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN, No. 13 tanggal 27 Desember 2018 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037019 tertanggal 19 Januari 2019 menyetujui :

- Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dengan rasio 1:5 (satu banding lima), semula sebesar Rp100,- per saham menjadi sebesar Rp20,- per saham
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp240.000.024.800 terbagi atas 12.000.001.240 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20,-
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 31,67% atau sejumlah 3.800.000.310 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp76.000.006.200.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 7 Februari 2019, No. Peng-00044/BEI.OPP/02-2019, Jadwal pelaksanaan *stock split* sebagai berikut:

- 8 Februari, 2019 Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama Rp100,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.
- 11 Februari, 2019 Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp20,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya

Rincian Entitas Anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Domisili/ Country of domicile
Entitas Anak/Subsidiaries:		
PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)	2013	Indonesia
PT Megah Raya Sumatera (MRS)	2020	Indonesia
Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB)	2005	Malaysia
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership		
PT Agro Dynamics Indo (ADI)	2020	Indonesia

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan membeli 99,99% saham milik Chin Kien Ping pada BDI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 17). Pada bulan Juni 2021, Grup mengakuisisi 99,99% kepemilikan atau 997.481 saham BDI yang memberikan Grup kendali atas BDI.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., No. 13 dated December 27, 2018 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0037019 of January 19, 2019 approved:

- Stock split of 1:5 ratio, resulting to a change in the par value of shares from Rp100 to Rp20 Per share.
- The authorized capital of the Company is Rp240,000,024,800 divided into 12,000,001,240 shares, each share has a nominal value of Rp20.
- From capital shares has been issued and paid 31,67% or 3,800,000,310. shares, with total amount Rp76,000,006,200.

In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated February 7, 2019, No. Peng- 00044/BEI.OPP/02-2019, Stock Split are scheduled as:

- February 8, 2019 the end of shares trading with old par value of Rp100.- per shares in Regular Market, and Negotiation Market.
- February 11, 2019 the end of shares trading with new par value of Rp20.- per shares in Regular Market, and Negotiation Market.

c. The Company and its subsidiaries structure

Details of the Company's and its subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
	2023	2022	2023	2023
Entitas Anak/Subsidiaries:				
PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)	99,90%	99,90%	73.433.505.778	101.818.190.152
PT Megah Raya Sumatera (MRS)	99,80%	99,80%	8.675.438.058	8.830.649.660
Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB)	100,00%	100,00%	253.998.284	239.898.757
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership				
PT Agro Dynamics Indo (ADI)	99,99%	99,99%	78.432.918.787	75.801.751.573

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

In June 2020, the Company acquired 99.99% share ownership by Chin Kien Ping in BDI, a business combination transaction among entities under common control (Note 17). In June 2021, the Group acquired 99.99% equity ownership or 997,481 shares of BDI which provided the Group control over BDI.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan bersama dengan Tuan Sutiyoso Bin Risman, pihak ketiga, mendirikan Perusahaan terbatas bernama MRS berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang Medan Indonesia, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,20%, sedangkan sisanya 0,80% atau sebesar Rp120.004.300 diambil oleh Tn. Sutiyoso Bin Risman. Kegiatan usaha MRS adalah dalam bisnis industri pengolahan saniter dan porselen (Catatan 18).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

Pada bulan Juni 2020, BDI membeli 31,33% saham milik Chin Kien Ping pada ADI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 17). Setelah akuisisi kepemilikan menjadi 99,99% pada tahun 2020.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Februari 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

PSAK 16 (Amandemen, "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintesis)

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan amandemen PSAK 16 yang melarang entitas untuk mengurangkan dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan item yang dihasilkan dari aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and its subsidiaries structure
(continued)**

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

On April 3, 2020, the Company together with Mr. Sutiyoso Bin Risman, a third party, established MRS, a limited liability company domiciled in Deli Serdang Regency, Medan Indonesia, with an effective ownership percentage of 99.20%, while the remaining 0.80% or equivalent to Rp120,004,300 were subscribed for by Mr. Sutiyoso Bin Risman. MRS business activities are in the business of the sanitary and porcelain processing industry (Note 18).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

In June 2020, BDI acquired 31.33% share ownership Chin Kien Ping in ADI, a business combination transaction among entities under common control (Note 17). Resulting loan effective share ownership of 99.99% on 2020.

Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been completed and authorized for issue on February 29, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Change in Accounting Policy

PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

On January 1, 2023, the Group adopted the amendments to PSAK 16 which prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

The amendments have no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Within the current year, the Group has implemented a number of PSAK amendments/adjustments relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2023. The application of the revised PSAK does not result in any change to the Group's accounting policies and does not have a material impact on the amounts reported in the current year or previous years.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- SAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

Amendemen ini mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait reformasi pajak internasional (Model Pilar Dua), dan pengungkapannya supaya pengguna lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

This amendment provides for a temporary exception to the deferred tax accounting treatment related to international tax reform (Pillar Two Model), and disclosures thereto to better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

c. Standar dan Amandemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'pelunasan' liabilitas.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen, ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- PSAK 2 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Tujuan amendemen ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements consolidation, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarifies that liabilities are classified as short-term or long-term, based on rights that existed at the end of the reporting period. Classifications are not affected by entity or event expectations after the reporting date (e.g. waiver acceptance or breach of agreement). The amendment also clarifies what PSAK 1 means regarding the 'repayment' of liabilities.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period

- PSAK 2 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 60 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The aim of this amendment is to improve the quality of disclosure for decision making by financial statements users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

c. Standar dan Amandemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- PSAK 10 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- d. Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 tidak mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indones Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

- PSAK 10 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

- d. In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in SAK nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indones Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat tetapi memutuskan bahwa mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Grup.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**Basis Of Preparation Of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of The Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Group and entities in which the Group has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dan Anak Perusahaan dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Business Combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan
Translasi Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Euro	19.760
US Dolar Amerika Serikat	15.416
Ringgit Malaysia	3.342
China Yuan	2.170
Thailand Baht	452

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
Translation**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Euro	19.760	16.713	Euro
US Dollar	15.416	15.731	US Dollar
Malaysia Ringgit	3.342	3.556	Malaysian Ringgit
China Yuan	2.170	2.257	China Yuan
Thailand Baht	452	455	Thailand Baht

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange difference due to translation of the financial statements" in the equity section until disposal of the net investment.

Cash and cash equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Fair Value Measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

- (i) Aset keuangan

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

- (i) Financial assets

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, consumer financing payable, long-term bank loan and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Recognition and measurement

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi asset keuangan tersebut. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commit to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets. All Group' financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(ii) Financial liability

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask price*) pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of financial assets

The Group recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that The Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, The Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, The Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group consider a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When The Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of The Group continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that The Group could be required to repay.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such a exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to The Group if:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or,*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau entitas induk dari Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Transaction with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to The Group if: (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either The Group or an entity related to the Group.
 - (iv) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a, (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku dan suku cadang.
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Biaya awal persediaan termasuk transfer keuntungan dan kerugian kualifikasi lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya, sehubungan dengan pembelian bahan baku.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years	Building
Mesin	16 tahun/years	Machinery
Kendaraan	8 tahun/years	Vehicles
Instalasi air, listrik dan gas	8 - 16 tahun/years	Installation of water, electricity and gas
Peralatan pabrik	8 tahun/years	Factory equipment
Inventaris kantor	8 tahun/years	Office equipment

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Transaction with related parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using first in, first out method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Raw materials and spare parts.
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in other comprehensive income, in respect of the purchases of raw materials.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Property, plant and equipment (continued)

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these and rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha. Aset kontrak yang harus diverifikasi oleh otoritas terkait disajikan dalam "Aset lancar lainnya"

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Uang muka penjualan"

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2023 and 2022.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables. Contract assets which are subject to verification by the relevant authorities are presented under "Other current assets"

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before The Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when The Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented as "Sales advances"

Pendapatan bunga

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group file an appeal, the Group consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in The Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that effect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how the Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan cakupan berdasarkan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati dari Grup dan Anak Perusahaannya. Grup dan Anak Perusahaannya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit Grup secara historis dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mencerminkan wanprestasi aktual pelanggan di masa mendatang. Informasi mengenai ECL atas piutang usaha Grup dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 6.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, tanaman produktif, aset takberwujud, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, tanaman produktif, aset takberwujud, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of The Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on The Group's trade receivables are disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment, investment properties, bearer plants, intangible assets, and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties, bearer plants, intangible assets, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi, tanaman produktif, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset pajak tangguhan

Aset tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment (continued)

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties, bearer plants, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Employee benefits

The determination of the Group obligations and cost for employees benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from The Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and losses can be utilized significant management estimated are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
<u>Kas</u>		
Rupiah Indonesia	572.829.380	82.220.580
Thailand Baht	20.718.027	3.421.475
China Yuan	16.361.172	3.261.216
Ringgit Malaysia	11.276.530	35.315.177
Dolar AS	709.136	7.016.026
Subtotal	621.894.245	131.234.474
<u>Kas di bank – Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.378.754.677	2.114.052.579
PT Bank Central Asia Tbk	3.345.743.968	4.713.391.274
PT Bank Permata Tbk	1.977.106.617	2.089.527.130
PT Bank Syariah Indonesia	640.510.846	3.947.777
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	433.277.258	267.554.827
PT Bank Mandiri Taspen	411.791.650	298.287.461
PT Bank Panin	259.165.404	5.640.582.137
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	191.561.752	71.721.343
PT Bank OCBC NISP	171.527.919	171.798.065
PT Bank UOB	135.489.321	135.244.703
PT Bank HSBC Indonesia	85.300.396	88.300.396
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81.064	579.641.891
<u>Kas di bank – Dolar AS</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	13.939.522.078	26.445.886.234
PT Bank Permata Tbk	332.251.182	2.007.712.607
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	116.002.779	119.175.854
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73.970.439	76.473.897
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.483.552	35.805.597
PT Bank HSBC Indonesia	19.246.722	23.415.436
PT Bank UOB	14.286.624	14.943.821
Public Bank Berhad	-	53.236.378
<u>Kas di bank – Ringgit Malaysia</u>		
RHB Bank Berhad	242.361.976	169.712.047
Subtotal	25.801.436.224	45.120.411.454
<u>Deposito Berjangka</u>		
PT Bank Mandiri Taspen - Rupiah	25.500.000.000	5.000.000.000
PT Bank Panin	3.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.011.000.000
Subtotal	28.500.000.000	6.011.000.000
Total	54.923.330.469	51.262.645.928

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022
<u>Cash on hand</u>		
Indonesian Rupiah	572.829.380	82.220.580
Thailand Baht	20.718.027	3.421.475
Chinese Yuan	16.361.172	3.261.216
Malaysian Ringgit	11.276.530	35.315.177
US Dollar	709.136	7.016.026
Subtotal	621.894.245	131.234.474
<u>Cash in banks - Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.378.754.677	2.114.052.579
PT Bank Central Asia Tbk	3.345.743.968	4.713.391.274
PT Bank Permata Tbk	1.977.106.617	2.089.527.130
PT Bank Syariah Indonesia	640.510.846	3.947.777
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	433.277.258	267.554.827
PT Bank Mandiri Taspen	411.791.650	298.287.461
PT Bank Panin	259.165.404	5.640.582.137
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	191.561.752	71.721.343
PT Bank OCBC NISP	171.527.919	171.798.065
PT Bank UOB	135.489.321	135.244.703
PT Bank HSBC Indonesia	85.300.396	88.300.396
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81.064	579.641.891
<u>Cash in banks – US Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	13.939.522.078	26.445.886.234
PT Bank Permata Tbk	332.251.182	2.007.712.607
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	116.002.779	119.175.854
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73.970.439	76.473.897
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.483.552	35.805.597
PT Bank HSBC Indonesia	19.246.722	23.415.436
PT Bank UOB	14.286.624	14.943.821
Public Bank Berhad	-	53.236.378
<u>Cash in banks – Malaysian Ringgit</u>		
RHB Bank Berhad	242.361.976	169.712.047
Subtotal	25.801.436.224	45.120.411.454
<u>Time Deposit</u>		
PT Bank Mandiri Taspen - Rupiah	25.500.000.000	5.000.000.000
PT Bank Panin	3.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.011.000.000
Subtotal	28.500.000.000	6.011.000.000
Total	54.923.330.469	51.262.645.928

Tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka masing-masing sebesar 5,74% pada tahun 2023 dan 5% pada tahun 2022.

The average interest rate on time deposits is 5.74% in 2023 and 5% in 2022, respectively.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – NETO

	2023	2022
Pihak ketiga		
Dolar AS	40.359.159.513	56.887.153.247
Rupiah	142.944.210.217	42.460.750.162
Total	183.303.369.730	99.347.903.409
Penyisihan atas ECLs	(28.324.287.687)	(10.754.450.274)
Neto	154.979.082.043	88.593.453.135

6. TRADE RECEIVABLES – NET

	Third parties US Dollar Indonesian Rupiah
Total	Total
Penyisihan atas ECLs	Allowance for ECLs
Neto	Net

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup

The following table details the risk profile of trade receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade receivables using provision matrix

	2023						Total/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ Days	61 – 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ Days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/Expected credit loss rate	-	3,03% - 6,92%	0%	0%	0%	5,11% - 100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	73.349.867.297	35.443.932.314	13.767.488.006	8.918.601.162	14.969.819.637	36.853.661.314	183.303.369.730
-ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	-	(164.052.180)	-	-	-	(10.961.436.579)	(11.125.488.759)
Individual/Individual	-	-	-	-	-	(17.198.798.928)	(17.198.798.928)
Total / Total							154.979.082.043

	2022						Total/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ Days	61 – 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ Days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/Expected credit loss rate	-	0,39% - 6,92%	0,64% - 6,92%	1,61% - 7,84%	1,33% - 10,46%	0,39%-100%	-
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	3.500.000	30.670.820.513	21.579.653.515	9.626.505.679	1.571.566.105	35.895.857.597	99.347.903.409
-ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	-	(79.260.434)	(89.513.683)	(79.858.770)	-	(8.221.334.923)	(8.469.967.810)
Individual/Individual	-	-	-	-	-	(2.284.482.464)	(2.284.482.464)
Total / Total							88.593.453.135

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for estimated credit losses on trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Pada awal tahun	10.754.450.274	5.537.339.306	At the beginning of the year
Pencadangan untuk tahun berjalan Pemulihan	17.569.837.413 -	5.416.736.604 (199.625.636)	Provision for current year Recovery
Pada akhir tahun	28.324.287.687	10.754.450.274	At the end of the year

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – NETO (LANJUTAN)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES – NET (CONTINUED)

The Group's management believes that the allowance for credit losses of account receivables as at December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.

7. PERSEDIAAN - NETO

	2023	2022	
Persediaan bahan baku	102.225.671.433	188.416.623.188	Raw materials
Persediaan barang jadi	25.268.200.933	18.214.569.910	Finished goods
Suku cadang	21.754.406.014	18.409.291.701	Spare parts
Cat semprot	13.617.339.517	5.736.412.459	Spray paints
Bahan cair	10.429.928.868	16.611.947.012	Liquid materials
Persediaan bahan setengah jadi	9.532.041.482	4.369.353.416	Work in progress
Alat pertanian	3.263.372.590	6.320.282.601	Farming tools
Bahan kemasan	747.211.908	1.077.804.604	Packaging materials
Wiremesh	542.974.621	592.123.059	Wiremesh
Tali	208.518.869	390.734.948	Rope
Solar	120.658.520	211.493.616	Fuel
Lain-lain (di bawah Rp50.000.000)	273.705.472	2.970.204.932	Others (below Rp50,000,000)
Total	187.984.030.227	263.320.841.446	Total
Penyisihan atas persediaan	(288.104.054)	(94.606.102)	Allowance for inventory
Neto	187.695.926.173	263.226.235.344	Net
	2023	2022	
Pada awal tahun	94.606.102	-	At the beginning of the year
Pencadangan untuk tahun berjalan (Catatan 22)	193.497.952	94.606.102	Provision for current year (Note 22)
Pada akhir tahun	288.104.054	94.606.102	At the end of the year

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 295.770.784.754 pada 2023 dan Rp 421.082.609.069 pada 2022 (Catatan 21).

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 295,770,784,754 and Rp 421,082,609,069 in 2023 and 2022, respectively, (Note 21).

Grup tidak mengasuransikan persediaannya pada 31 Desember 2023.

The Group does not insured its inventory as at December 31, 2023.

8. UANG MUKA

	2023	2022	
Pemasok	6.831.689.546	12.534.115.428	Suppliers
Jaminan	5.502.938.269	5.311.174.971	Deposit
Lainnya	3.247.188.061	1.149.711.570	Other
Total	15.581.815.876	18.995.001.969	Total

Uang muka pemasok merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Advances to suppliers represent advances for the purchases of inventories which are mostly overseas.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanah	131.251.091.812	9.678.085.304	-	(21.111.150.146)	(16.591.875.798)	103.226.151.172	Land
Bangunan	148.979.035.831	3.647.638.125	3.213.459.153	32.782.361.858	(949.391.267)	181.246.185.394	Building
Mesin	285.484.044.296	1.776.971.798	8.644.436.134	-	(8.364.165.000)	270.252.414.960	Machine
Kendaraan	13.739.598.941	327.692.010	-	-	(313.577.850)	13.753.713.101	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	24.190.724.024	229.126.500	-	-	(697.012.739)	23.722.837.785	Installation of water, electricity and gas
Peralatan pabrik	60.451.885.372	513.627.820	250.000.000	-	(1.154.358.503)	59.561.154.689	Plant equipment
Inventaris kantor	4.561.715.440	234.485.125	-	-	(94.319.295)	4.701.881.270	Office equipment
Aset dalam pembangunan	15.410.641.649	395.262.749	-	(11.671.211.712)	570.614.712	4.705.307.398	Construction in progress
Total	684.068.737.365	16.802.889.431	12.107.895.287	-	(27.594.085.740)	661.169.645.769	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	18.899.164.174	3.089.257.755	-	-	(141.969.408)	21.846.452.521	Building
Mesin	43.992.946.292	20.301.521.583	5.583.933.950	-	465.605.228	59.176.139.153	Machine
Kendaraan	7.666.348.680	1.803.753.857	-	-	77.661.623	9.547.764.160	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	8.428.238.767	1.347.228.946	-	-	34.426.944	9.809.894.657	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	42.202.761.897	2.856.393.278	156.250.000	-	(417.451.727)	44.485.453.448	Plant equipment
Inventaris kantor	1.766.720.145	425.450.333	-	-	22.106.735	2.214.277.213	Office equipment
Total	122.956.179.955	29.823.605.752	5.740.183.950	-	40.379.395	147.079.981.152	Total
Nilai buku neto	561.112.557.410					514.089.664.617	Net carrying amount

2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanah	119.605.755.245	1.332.000.000	-	-	10.313.336.567	131.251.091.812	Land
Bangunan	141.538.137.977	3.740.027.278	-	-	3.700.870.576	148.979.035.831	Building
Mesin	228.329.430.849	15.582.286.994	-	7.209.678.410	34.362.648.043	285.484.044.296	Machine
Kendaraan	6.139.608.019	6.908.259.372	-	-	691.731.550	13.739.598.941	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	21.953.441.130	-	-	-	2.237.282.894	24.190.724.024	Installation of water, electricity and gas
Peralatan pabrik	54.897.896.466	-	-	-	5.553.988.906	60.451.885.372	Plant equipment
Inventaris kantor	3.923.547.409	269.545.977	-	-	368.622.054	4.561.715.440	Office equipment
Aset dalam pembangunan	7.209.678.410	15.981.256.360	-	(7.209.678.410)	(570.614.711)	15.410.641.649	Construction in progress
Total	583.597.495.505	43.813.375.981	-	-	56.657.865.879	684.068.737.365	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	16.562.423.567	2.389.662.899	-	-	(52.922.292)	18.899.164.174	Building
Mesin	33.598.155.790	12.517.187.137	-	-	(2.122.396.635)	43.992.946.292	Machine
Kendaraan	6.531.485.513	1.145.386.714	-	-	(10.523.547)	7.666.348.680	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	2.856.962.347	770.028.887	-	-	4.801.247.533	8.428.238.767	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	34.661.379.985	5.118.542.680	-	-	2.422.839.232	42.202.761.897	Plant equipment
Inventaris kantor	1.347.824.657	568.311.510	-	-	(149.416.022)	1.766.720.145	Office equipment
Total	95.558.231.859	22.509.119.827	-	-	4.888.828.269	122.956.179.955	Total
Nilai buku neto	488.039.263.646					561.112.557.410	Net carrying amount

Pada 2022 terdapat aset dalam penyelesaian yang dicatat pada tanah, pada Desember 2023 aset dalam penyelesaian tersebut telah selesai pembangunannya sehingga dilakukan reklasifikasi sebesar Rp 21.111.150.146 dari tanah ke Bangunan.

On 2022 there were construction in progress that recorded as land that already completed its construction as at December 31, 2023, so the reclassification were made with amount of Rp 21,111,150,146.

Beban penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged to the following:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	19.949.993.080	13.529.534.933	Cost of goods sold (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	9.873.612.672	8.979.584.894	General and administrative expenses (Note 22)
Total	29.823.605.752	22.509.119.827	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa tanah dengan total luas 113.449 meter persegi, yang terdaftar dengan hak guna tanah atau sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2024 dan 2040. Manajemen mengantisipasi bahwa hak penggunaan tanah yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan terus diperbarui dengan biaya minimal.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 4.800.000 dan Rp 932.432.731.516 untuk tahun 2023 dan US\$ 4.800.000 dan Rp 476.425.911.516 untuk tahun 2022. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan secara memadai.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2023 dan 2022.

Terdapat aset tetap yang menjadi jaminan dalam utang bank Perusahaan ke PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 15).

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Hasil penjualan	5.490.000.000	-	Proceeds from sale
Nilai buku neto	6.367.711.337	-	Net carrying amount
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 23)	(877.711.337)	-	Loss on sale of property, plant and equipment (Note 23)

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Group has several lands with total land area of 113,449 square meters, which are registered under land use rights or Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates which will expire between 2024 and 2040. Management anticipates that these land use rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Management believes there was no impairment indication on property, plant and equipment as at December 31 2023 and 2022.

As at December 31, 2023 and 2022, Group's property, plant and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 4,800,000 and Rp 932,432,731,516 for 2023 and US\$ 4,800,000 and Rp 476,425,911,516 for 2022, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment as at December 31, 2023 and 2022 were adequately insured.

There's no borrowing costs to be capitalized in 2023 and 2022.

Certain property, plant and equipment that used as collateral for the Company bank loan to PT Bank Central Asia Tbk in 2023 and 2022 (Note 15).

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

The details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

Details of construction in progress are as follows:

	2023		
Pekerjaan/Job	Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of assets in progress	Progres/ Progress	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Mesin/Machine	4.298.004.648	80%	1 Juni 2024/Juni 4, 2024
Mesin/Machine	379.462.000	60%	1 April 2024/April 4, 2024
Inventaris kantor/Office equipment	27.840.000	99%	2 Januari 2024/January 2, 2024

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

2022

Pekerjaan/Job	Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of assets in progress	Progress/ Progress	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan kantor/Office building	15.981.256.360	75%	23 January 2023/January 23, 2023

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Details of construction in progress are as follows:
(continued)

10. UTANG USAHA

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3.056.851.730	3.010.514.779	Indonesian Rupiah
Dolar AS	3.039.667.837	316.695.390	US Dollar
Pound sterling	591.147.639	1.132.379.235	Great Britain Pound sterling
China Yuan	117.075.697	95.701.888	Chinese Yuan
Malaysia Ringgit	70.711.092	1.823.997.069	Malaysian Ringgit
Total	6.875.453.995	6.379.288.361	Total

10. TRADE PAYABLES

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra tanggal 9 Januari 2024.

Beban imbalan kerja:

	2023	2022	
Laba rugi dibebankan pada:			Profit or loss charged for:
Biaya jasa kini	1.844.152.330	1.926.939.467	Current service cost
Biaya bunga	573.212.962	517.162.446	Interest cost
Biaya jasa masa lalu	-	379.022.720	Past service cost
Total	2.417.365.292	2.823.124.633	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas	10.380.329.858	8.016.996.806	Present value of benefits obligation

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides rewards for its employees who have reached the retirement age of 55 years in accordance with Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) which implements the regulation of Perppu No. 2/2022 concerning Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 concerning Job Creation in 2021 which was later passed into Law No. 6 of 2023.

The following table summarizes the components of employee benefit expenses recognized in the consolidated income statement and the amounts presented in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities based on actuarial assessment conducted by independent actuarial consulting firm Arya Bagiastra dated January 9, 2024.

Employee benefits expense:

Employee benefits liability:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	8.016.996.806	10.456.869.941	Beginning balance
Penyesuaian atas perubahan metode	-	(3.316.221.808)	Adjustment
Biaya jasa kini	1.844.152.330	1.926.939.467	Current service cost
Biaya bunga	573.212.962	517.162.446	Interest cost
Biaya jasa masa lalu	-	379.022.720	Past service cost
Pembayaran manfaat	(331.047.248)	-	Benefit payments
Pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi keuangan	398.933.352	(218.594.613)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak perubahan asumsi demografik	(121.918.344)	(1.728.181.347)	Effect of changes in demographics
Saldo akhir	10.380.329.858	8.016.996.806	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	2023	2022	
Umur Pensiun Normal	55 - 57 Tahun/ Years	55 - 57 Tahun/ Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% - 10% dari TMI IV	5% - 10% dari TMI IV	Disability Rate
Kenaikan Gaji	5% - 10 %	5% - 10 %	Salaries Increase Rate
Tingkat Diskonto	6,74% - 6,83%	7,12% - 7,16%	Discount Rate
Tingkat Kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality Rate

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, were as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	1% Kenaikan / Increase	1% Penurunan / Decrease	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti	(838.062.809)	959.215.367	Impact on the benefits obligations
Kenaikan gaji	950.867.661	(845.885.670)	Salary increase rate Impact on defined benefits obligations

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 is as follows:

	1% Kenaikan / Increase	1% Penurunan / Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti	(838.062.809)	959.215.367	Impact on the benefits obligations
Kenaikan gaji	950.867.661	(845.885.670)	Salary increase rate Impact on defined benefits obligations

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2023 is as follows:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	2.162.686.289		Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	2.295.579.146		Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	5.820.775.027		Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	253.846.414.238		Beyond 10 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 25,17 tahun.

The average duration of the post employment medical benefit plan obligations at the end of reporting period is 25.17 years.

Grup menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.

The Group calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.

Beban manfaat karyawan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Employee benefits expenses was charged and allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	1.021.384.214	1.372.623.441	Cost of goods sold (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.395.981.078	1.450.501.192	General and administration expense (Note 22)
Total	2.417.365.292	2.823.124.633	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN	2023	2022	
a. Pajak dibayar di muka			
	2023	2022	<i>Company</i>
Perusahaan			<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	8.251.246.256	10.227.475.289	
b. Utang pajak			
	2023	2022	<i>Income tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Company</i>
Perusahaan			<i>Article - 4(2)</i>
Pasal 4(2)	120.533	15.168.908	<i>Article - 21</i>
Pasal 21	538.331.215	47.753.537	<i>Article - 23</i>
Pasal 23	11.973.442	15.587.877	<i>Article - 25</i>
Pasal 25	3.175.541.471	352.803.409	<i>Article - 26</i>
Pasal 26	85.811.131	228.082.406	<i>Article - 29</i>
Pasal 29	16.678.286.995	7.690.232.504	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anaknya			<i>Article - 4(2)</i>
Pasal 4(2)	-	1.925.039	<i>Article - 21</i>
Pasal 21	107.514.884	135.107.933	<i>Article - 23</i>
Pasal 23	6.599.242	5.139.763	<i>Article - 25</i>
Pasal 25	357.131.573	367.765.131	<i>Article - 26</i>
Pasal 29	93.014	633.950.595	<i>Article - 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value added tax</i>
Entitas Anaknya	7.244.936	254.665.105	<i>Subsidiaries</i>
Total	20.968.648.436	9.748.182.207	Total
c. Beban pajak penghasilan			
	2023	2022	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense</i>
Beban pajak untuk tahun berjalan			<i>Current income tax for the year</i>
Perusahaan	(46.144.412.775)	(69.588.970.000)	<i>Company</i>
Entitas anak	(2.896.876.606)	(5.380.544.788)	<i>Subsidiaries</i>
Total beban pajak kini	(49.041.289.381)	(74.969.514.788)	<i>Total current tax expenses</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer dan rugi fiskal	4.242.521.486	996.454.980	<i>Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences and fiscal loss</i>
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	(255.922)	-	<i>Adjustments on prior year's deferred tax</i>
Total manfaat pajak tangguhan	4.242.265.564	996.454.980	<i>Total deferred tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(44.799.023.817)	(73.973.059.808)	Income tax expenses - net

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	200.837.770.656	317.066.207.437
Dikurang:		
Laba entitas anak sebelum pajak Eliminasi	(9.718.040.769) 10.855.604.800	(20.795.345.397) 18.653.536
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	201.975.334.687	296.289.515.576
<u>Beda temporer:</u>		
Kewajiban imbalan kerja	1.974.070.765	(949.397.936)
Penyisihan kredit ekspektasian	15.724.302.278	4.882.045.319
Penyisihan persediaan	-	94.606.102
Penyusutan aset hak guna	203.703.704	-
<u>Beda tetap:</u>		
Jamuan	2.109.683.319	3.753.010.646
Seragam	810.000	453.740.000
Natura	-	3.791.165.076
Pengobatan	10.376.000	36.709.190
Biaya pajak	840.315.604	6.918.111.600
Asuransi kendaraan	194.045.888	109.595.271
Biaya operasional kendaraan	128.932.606	294.316.184
Beban penyusutan	893.464.558	391.543.699
Beban lainnya	250.971.745	933.487.293
Jasa giro	(348.079.002)	(484.948.019)
Pendapatan final	(462.000.000)	(200.000.000)
Pendapatan dividen	(8.579.063.952)	-
Pendapatan penjualan aset tetap	(2.276.540.847)	-
Penjualan	3.554.704.758	-
Lain-lain	(6.447.701.316)	-
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	209.747.330.795	316.313.500.001
Beban pajak kini	46.144.412.775	69.588.970.000
<u>Dikurangi: Pajak dibayar di muka</u>		
PPh 25	29.410.473.906	61.414.915.176
PPh 23	406.662	2.425.876
PPh 22	55.245.212	481.396.444
Utang pajak penghasilan	16.678.286.995	7.690.232.504

Perusahaan telah melaporkan SPT Tahun Pajak 2022 yang jumlahnya berbeda dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian di terbitkan, Perusahaan belum melaporkan SPT Tahun Pajak 2023.

12. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	200.837.770.656	317.066.207.437
Dikurang:		
Laba entitas anak sebelum pajak Eliminasi	(9.718.040.769) 10.855.604.800	(20.795.345.397) 18.653.536
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	201.975.334.687	296.289.515.576
<u>Beda temporer:</u>		
Kewajiban imbalan kerja	1.974.070.765	(949.397.936)
Penyisihan kredit ekspektasian	15.724.302.278	4.882.045.319
Penyisihan persediaan	-	94.606.102
Penyusutan aset hak guna	203.703.704	-
<u>Beda tetap:</u>		
Jamuan	2.109.683.319	3.753.010.646
Seragam	810.000	453.740.000
Natura	-	3.791.165.076
Pengobatan	10.376.000	36.709.190
Biaya pajak	840.315.604	6.918.111.600
Asuransi kendaraan	194.045.888	109.595.271
Biaya operasional kendaraan	128.932.606	294.316.184
Beban penyusutan	893.464.558	391.543.699
Beban lainnya	250.971.745	933.487.293
Jasa giro	(348.079.002)	(484.948.019)
Pendapatan final	(462.000.000)	(200.000.000)
Pendapatan dividen	(8.579.063.952)	-
Pendapatan penjualan aset tetap	(2.276.540.847)	-
Penjualan	3.554.704.758	-
Lain-lain	(6.447.701.316)	-
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	209.747.330.795	316.313.500.001
Beban pajak kini	46.144.412.775	69.588.970.000
<u>Dikurangi: Pajak dibayar di muka</u>		
PPh 25	29.410.473.906	61.414.915.176
PPh 23	406.662	2.425.876
PPh 22	55.245.212	481.396.444
Utang pajak penghasilan	16.678.286.995	7.690.232.504

The Company has reported its Annual Tax Return for Corporate Tax Year 2022 which amounts are different with that if the audited financial statements. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company has not yet reported its 2023 Tax Return.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	200.837.770.656	317.066.207.437
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	44.184.309.545	69.754.565.636
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap	614.714.272	4.218.494.172
Beban pajak penghasilan - neto	44.799.023.817	73.973.059.808

- f. Pajak tangguhan

	2023			
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan pasca kerja	1.763.739.298	458.989.971	60.943.302	2.283.672.571
Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang	2.416.495.988	3.891.770.611	-	6.308.266.599
Penyisihan persediaan	20.813.342	42.569.549	-	63.382.891
Aset hak guna	-	(150.808.645)	-	(150.808.645)
Total	4.201.048.628	4.242.521.486	60.943.302	8.504.513.416

	2022			
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan pasca kerja	2.300.200.896	(172.122.776)	(364.338.822)	1.763.739.298
Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang	1.268.731.574	1.147.764.414	-	2.416.495.988
Penyisihan persediaan	-	20.813.342	-	20.813.342
Total	3.568.932.470	996.454.980	(364.338.822)	4.201.048.628

- g. Estimasi klaim pajak penghasilan

	2023	2022
Entitas anaknya	2.234.926.895	-
Estimasi klaim pajak penghasilan	2.234.926.895	-

12. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Consolidated income before income tax
Tax calculated at applicable tax rates
Tax effects of: Permanent differences
Income tax expenses- net

- f. Deferred tax

Employment benefit
Estimated credit losses of receivables
Inventory allowance
Right-of-use assets
Total

Employment benefit
Estimated credit losses of receivables
Inventory allowance
Total

- g. Estimated claim for tax refund

Subsidiaries
Estimated claim for tax refund

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>2023</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	2.403.434.872
Dolar AS	3.172.901.496
Malaysia Ringgit	2.090.482.461
Total	<u>7.666.818.829</u>

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2023</u>
Listrik, air dan gas	1.857.296.273
Bonus	1.499.082.648
Komisi	432.264.640
BPJS	891.065.823
Lain-lain	1.545.443.002
Total	<u>6.225.152.386</u>

15. UTANG BANK

	<u>2023</u>
Utang bank jangka pendek	
PT Bank Central Asia Tbk	16.957.600.000
PT Bank Panin Tbk	517.899.996
Sub total	<u>17.475.499.996</u>
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Central Asia Tbk	35.744.591.746
PT Bank Panin Tbk	4.143.200.004
Sub total	<u>39.887.791.750</u>
Dikurangi:	
Jangka pendek	<u>18.113.871.473</u>
Bagian jangka panjang	<u>21.773.920.277</u>

13. UNEARNED REVENUES

	<u>2022</u>	
	5.461.186.993	<i>Third parties</i>
	1.920.852.947	<i>Rupiah</i>
	-	<i>US Dollar</i>
	-	<i>Malaysia Ringgit</i>
Total	<u>7.382.039.940</u>	Total

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2022</u>	
	1.414.855.389	<i>Utilities</i>
	495.164.075	<i>Bonus</i>
	1.631.109.636	<i>Commissions</i>
	-	<i>BPJS</i>
	564.794.349	<i>Others</i>
Total	<u>4.105.923.449</u>	Total

15. BANK LOANS

	<u>2022</u>	
	47.193.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Sub total	<u>47.193.000.000</u>	Sub total
	69.079.356.877	<i>Long-term bank loans</i>
	5.179.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Sub total	<u>74.258.356.877</u>	Sub total
Less:		Less:
Current maturities	<u>32.604.384.591</u>	Current maturities
Long-term portion	<u>41.653.972.286</u>	Long-term portion

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia

PT Bank Central Asia Tbk

a. Fasilitas Time Loan Revolving

Limit kredit	: US\$8.000.000 (Delapan juta Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: Sampai 27 Agustus 2024
Suku bunga	: 5,50% p.a.
Provisi	: 0,125%
Denda	: 3 % p.a.

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 16.957.600.000 dan Rp 47.193.000.000.

b. Fasilitas Kredit Investasi 1

Limit kredit	: US\$ 3.517.000 (Tiga juta lima ratus tujuh belas ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Availability period	: 34 bulan sejak tanggal pencairan
Jatuh tempo	: Sampai dengan 27 Maret 2024
Suku bunga	: 5,50% p.a
Provisi	: 0%
Denda	: 3 % p.a.

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 4.785.177.735 dan Rp 24.414.780.214.

c. Fasilitas Kredit Investasi 2

Limit kredit	: US\$1.250.000 (Satu juta dua ratus lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Availability period	: 60 bulan sejak tanggal pencairan
Jatuh tempo	: Sampai dengan 27 Mei 2026
Suku bunga	: 5,50% p.a
Provisi	: 0%
Denda	: 3 % p.a.

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 6.353.557.177 dan Rp 9.166.161.890.

15. BANK LOANS (continued)

PT Mark Dynamics Indonesia

PT Bank Central Asia Tbk

a. Time Loan Revolving Facilities

US\$8,000,000 (Eight million United States Dollars)	: Credit limit
United States Dollars	: Currency
Until August 27, 2024	: Due date
5.50% p.a.	: Interest
0.125%	: Provision
3 % p.a.	: Penalty

The outstanding balance as at December 31, 2023 and 2022 is Rp 16,957,600,000 and Rp 47,193,000,000.

b. Investment Credit Facilities 1

US\$ 3,517,000 (Three million five hundred seventeen thousand United States Dollars)	: Credit limit
United States Dollars	: Currency
34 months from the date of disbursement	: Availability period
Until March 27, 2024	: Due date
5.50% p.a.	: Interest
0%	: Provision
3 % p.a.	: Penalty

The outstanding balance as at December 31, 2023 and 2022 is Rp 4,785,177,735 and Rp 24,414,780,214.

c. Investment Credit Facilities 2

US\$1,250,000 (One million two hundred fifty thousand United States Dollars)	: Credit limit
United States Dollars	: Currency
60 months from the date of disbursement	: Availability period
Until May 27, 2026	: Due date
5.50% p.a.	: Interest
0%	: Provision
3 % p.a.	: Penalty

The outstanding balance as at December 31, 2023 and 2022 is Rp 6,353,557,177 and Rp 9,166,161,890

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

d. Fasilitas Kredit Investasi 3

Limit kredit	: US\$ 4.750.000 (Empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Availability period	: 60 bulan sejak tanggal pencairan
Jatuh tempo	: Sampai dengan 27 Mei 2026
Suku bunga	: 5,50% p.a
Provisi	: 0%
Denda	: 3 % p.a.

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 24.605.856.834 dan Rp 35.498.414.773.

e. Fasilitas Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line

Limit kredit	: US\$ 33.330.000 (Tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu Dolar Amerika Serikat) dan US\$ 6.250.000 (Enam juta dua ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: Sampai 27 Agustus 2024
Tenor Transaksi	: Maksimum tenor 12 bulan

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

PT Mark Dynamics Indonesia

PT Bank Central Asia Tbk

1. Tanah

Jaminan	: Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	: <i>Collateral</i>
No Sertifikat	: SHGB No. 3	: <i>Number Certificate</i>
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: <i>Location</i>
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: <i>Owner</i>
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	: <i>Cover Facilities</i>

2. Tanah

Jaminan	: Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	: <i>Collateral</i>
No Sertifikat	: SHGB No. 179	: <i>Number Certificate</i>
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: <i>Location</i>
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: <i>Owner</i>
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	: <i>Cover Facilities</i>

15. BANK LOANS (continued)

PT Mark Dynamics Indonesia (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

d. Investment Credit Facilities 3

Limit kredit	: US\$ 4,750,000 (Four million seven hundred fifty thousand United States Dollars)	: <i>Credit limit</i>
Mata Uang	: United States Dollars	: <i>Currency</i>
Availability period	: 60 months from the date of disbursement	: <i>Availability period</i>
Jatuh tempo	: Until May 27, 2026	: <i>Due date</i>
Suku bunga	: 5.50% p.a	: <i>Interest</i>
Provisi	: 0%	: <i>Provision</i>
Denda	: 3 % p.a.	: <i>Penalty</i>

The outstanding balance as at December 31, 2023 and 2022 is Rp 24,605,856,834 and Rp 35,498,414,773.

e. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities

Limit kredit	: US\$ 33,330,000 (Thirty three million three hundred and thirty thousand United States Dollars) and US\$ 6,250,000 (Six million two hundred fifty thousand United States Dollars)	: <i>Credit limit</i>
Mata Uang	: United States Dollars	: <i>Currency</i>
Jatuh tempo	: Until August 27, 2024	: <i>Due date</i>
Tenor Transaksi	: Maximum tenor of 12 months	: <i>Transaction tenor</i>

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

PT Mark Dynamics Indonesia

PT Bank Central Asia Tbk

1. Land

Jaminan	: Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	: <i>Collateral</i>
No Sertifikat	: SHGB No. 3	: <i>Number Certificate</i>
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: <i>Location</i>
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: <i>Owner</i>
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	: <i>Cover Facilities</i>

2. Land

Jaminan	: Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	: <i>Collateral</i>
No Sertifikat	: SHGB No. 179	: <i>Number Certificate</i>
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: <i>Location</i>
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: <i>Owner</i>
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	: <i>Cover Facilities</i>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

3. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 180	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

4. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 182	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

5. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

6. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap/ <i>Machinery and Equipment</i>	:	<i>Collateral</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

15. BANK LOANS (continued)

PT Mark Dynamics Indonesia (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

3. Land

	:	<i>Hak Guna Bangunan/Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	<i>SHGB No. 180</i>	:	<i>Number Certificate</i>
	:	<i>Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang</i>	:	<i>Location</i>
	:	<i>PT Mark Dynamics Indonesia</i>	:	<i>Owner</i>
	:	<i>Seluruh fasilitas/All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

4. Land

	:	<i>Hak Guna Bangunan/Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	<i>SHGB No. 182</i>	:	<i>Number Certificate</i>
	:	<i>Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang</i>	:	<i>Location</i>
	:	<i>PT Mark Dynamics Indonesia</i>	:	<i>Owner</i>
	:	<i>Seluruh fasilitas/All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

5. Land

	:	<i>Hak Guna Bangunan/Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	<i>SHGB No. 704</i>	:	<i>Number Certificate</i>
	:	<i>Jalan Pelita Barat, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang</i>	:	<i>Location</i>
	:	<i>PT Mark Dynamics Indonesia</i>	:	<i>Owner</i>
	:	<i>Seluruh fasilitas/All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

6. Machines and equipment

	:	<i>Mesin dan Peralatan – Tetap/Machinery and Equipment</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	<i>Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang</i>	:	<i>Location</i>
	:	<i>PT Mark Dynamics Indonesia</i>	:	<i>Owner</i>
	:	<i>Seluruh fasilitas/All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

7. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – yang dibeli dengan menggunakan pembiayaan fasilitas Kredit Investasi – 3/ <i>Machinery and Equipment – purchased using Investment Credit facility financing – 3</i>	:	<i>Collateral</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

8. Ketentuan kewajiban

- a. Sebelum Perusahaan membayar lunas utang atas batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk.
- b. Perusahaan tidak diperkenankan meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
 - Peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran.
 - Mengubah status kelembagaan

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.211.637.085 dan Rp 3.666.241.353.

PT Berjaya Dynamics Indonesia

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank Panin Tbk untuk mendukung pembiayaan pembelian bidang tanah beserta bangunan gudang sebesar Rp 5.179.000,000 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2032. Pembayaran bunga pinjaman ini diangsur setiap bulan, dimulai pada tanggal 14 Januari 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan SHGB No. 226 dengan lokasi berada di Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa Desa Dalu Sepuluh A, Sumatera Utara atas nama PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 4.661.100.000 dan Rp 5.179.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

PT Mark Dynamics Indonesia (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

7. *Machines and equipment*

	:		:	<i>Collateral</i>
	:		:	<i>Location</i>
	:		:	<i>Owner</i>
	:		:	<i>Cover Facilities</i>

8. *Covenant*

- a. *Before the Company pays off the debt on the withdrawal deadline and the use of the facility, the Company is not allowed to obtain new loans/credits from other parties without the written approval of PT Bank Central Asia Tbk.*
- b. *The Company are not allowed to lend money including but not limited to affiliated companies except in the context of running their daily business.*
- c. *The company is not allowed to*
 - *Merger, merger, takeover, dissolution.*
 - *Changing institutional status*

Interest expenses recognized from this loans for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted Rp 3,211,637,085 and Rp3,666,241,353, respectively.

PT Berjaya Dynamics Indonesia

PT Bank Panin Tbk

On November 14, 2022, the Company obtained a fixed loan credit facility from PT Bank Panin Tbk to support financing the purchase of land parcels and warehouse building amounting to Rp 5,179,000.000 subject to a fixed interest rate of 7.75% per annum that matures on December 14, 2032. The interest on the loans are payable in monthly installments, starting on January 14, 2023.

This facility is secured by land and building with SHGB No. 226 located at Kabupaten Deli Serdang, Subdistrict Tanjung Morawa Desa Dalu Sepuluh A, Sumatera Utara under the name of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

The outstanding balance as at December 31, 2023 and 2022 is Rp 4,661,100,000 and Rp 5,179,000,000.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	2023		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Saham/ Total Shares	Total Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
Tecable (HK) Co. Limited	43,82%	1.665.238.446	33.304.768.920
Tuan Sutiyoso Bin Risman	1,47%	56.032.555	1.120.651.100
PT Dyna Capital Indo	21,23%	806.751.562	16.135.031.240
PT Mark Capital Indo	15,39%	584.957.747	11.699.154.940
Masyarakat	18,09%	687.020.000	13.740.400.000
Total	100%	3.800.000.310	76.000.006.200

Pemegang Saham/ Shareholders	2022		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham/ Total Share Capital (Rp)
Tecable (HK) Co. Limited	43,82%	1.665.238.446	33.304.768.920
Tuan Sutiyoso Bin Risman	1,47%	56.032.555	1.120.651.100
PT Dyna Capital Indo	20,66%	785.000.062	15.700.001.240
PT Mark Capital Indo	15,39%	584.957.747	11.699.154.940
Masyarakat	18,65%	708.771.500	14.175.430.000
Total	100%	3.800.000.310	76.000.006.200

Saldo laba - Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp200.000.000 atau 0,26% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Ekoevidolo, S.H., No. 19 tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp133.000.010.850 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2022 yang dibayarkan di tahun 2023.

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 18 Oktober 2023, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 19.000.001.550 dari laba interim Perusahaan tahun buku 2023 yang dibayarkan di tahun 2023 dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisaris Perusahaan pada tanggal 9 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 7 tanggal 30 Mei 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp190.000.015.500 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2021 yang dibayarkan di tahun 2022

16. EQUITY

Share Capital

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Saham/ Total Shares	Total Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
Tecable (HK) Co. Limited	43,82%	1.665.238.446	33.304.768.920
Tuan Sutiyoso Bin Risman	1,47%	56.032.555	1.120.651.100
PT Dyna Capital Indo	21,23%	806.751.562	16.135.031.240
PT Mark Capital Indo	15,39%	584.957.747	11.699.154.940
Masyarakat	18,09%	687.020.000	13.740.400.000
Total	100%	3.800.000.310	76.000.006.200

	2022		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham/ Total Share Capital (Rp)
Tecable (HK) Co. Limited	43,82%	1.665.238.446	33.304.768.920
Tuan Sutiyoso Bin Risman	1,47%	56.032.555	1.120.651.100
PT Dyna Capital Indo	20,66%	785.000.062	15.700.001.240
PT Mark Capital Indo	15,39%	584.957.747	11.699.154.940
Masyarakat	18,65%	708.771.500	14.175.430.000
Total	100%	3.800.000.310	76.000.006.200

Retained earnings – Appropriated

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as at December 31, 2023 is Rp200,000,000 or 0,26%, of the Company's issued and paid-up capital.

Dividend

Based on Notarial Deed. Ekoevidolo, S.H., No. 19 dated on May 30, 2023 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp133,000,010,850 from its net income in 2022 which was paid in 2023.

Based on the Board of Directors' Decree dated October 18, 2023, the Board of Directors approved the distribution of interim cash dividends of IDR 19,000,001,550 from the Company's interim profit for the fiscal year 2023 paid in 2023 and has obtained approval from the Company's Commissioners on October 9, 2023.

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 7 dated on May 30, 2022 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp190.000.015.500 from its net income in 2021 which was paid in 2022.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	2023	2022
Saldo awal	52.236.871.687	5.189.324.498
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(7.502.212.653)	45.465.109.974
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(216.071.706)	1.582.437.215
Saldo akhir	44.518.587.328	52.236.871.687

17. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2023	2022	
Saldo awal	52.236.871.687	5.189.324.498	<i>Beginning balance</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(7.502.212.653)	45.465.109.974	<i>Difference in translation of foreign currency</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(216.071.706)	1.582.437.215	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Saldo akhir	44.518.587.328	52.236.871.687	Ending balance

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022
Saldo awal	8.894.255.569	8.894.255.569
Agio saham <i>treasury</i>	-	-
Transaksi ekuitas dengan entitas sependengali	-	-
Saldo akhir	8.894.255.569	8.894.255.569

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2023	2022	
Saldo awal	8.894.255.569	8.894.255.569	<i>Beginning balance</i>
Agio saham <i>treasury</i>	-	-	<i>Treasury stock premium</i>
Transaksi ekuitas dengan entitas sependengali	-	-	<i>Equity transaction with entity under common control</i>
Saldo akhir	8.894.255.569	8.894.255.569	Ending balance

Transaksi ekuitas dengan entitas sependengali

Pada Juli 2020, Perusahaan mengakuisisi 67% saham yang ditempatkan di BDI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sependengali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp52.208.412.131 disajikan sebagai item tambahan modal disetor. Selain itu, transaksi ini juga mengakibatkan adanya pengakuan tambahan kepentingan *non-controlling* sebesar Rp2.474.295.404.

Pada Juni 2020, Perusahaan mengakuisisi 33% saham yang ditempatkan di ADI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sependengali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp17.883.397.296 disajikan sebagai item tambahan modal disetor.

Equity transaction with entity under common control

On July 2020, the Company acquired 67% of the issued shares of BDI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounted to Rp52,208,412,131 which was presented as an item of additional paid-in capital. In addition, this transaction also resulted to the recognition of additional non-controlling interest of Rp2,474,295,404.

On June 2020, BDI acquired 33% of the issued shares of ADI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounting to Rp17,883,397,296 was presented as an item of additional paid-in capital.

	BDI	ADI
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang di akuisisi	52.208.412.131	17.883.397.296
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	70.000.004.775	22.500.000.000
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Entitas Induk	17.791.592.644	4.616.602.704

	BDI	ADI	
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang di akuisisi	52.208.412.131	17.883.397.296	<i>Carrying amount of non-controlling interest acquired</i>
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	70.000.004.775	22.500.000.000	<i>Consideration paid to non-controlling interest</i>
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Entitas Induk	17.791.592.644	4.616.602.704	Excess of consideration paid recognized in Parent equity

Agio saham *treasury*

Sebagai bagian dari program beli-kembali, pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian Kembali 20.435.100 lembar saham biasa melalui pembelian pada BEI. Jumlah pembayaran untuk mengkauisisi saham tersebut adalah Rp10.553.045.327. Saham tersebut dicatat pada "Agio saham *treasury*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Treasury stock premium

As part of the share buy-back program, the Perusahaan repurchased 20,435,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX on August 3, 2020. The total amount paid to acquire the shares was Rp10,553,045,327. The shares are presented as "Treasury stock premium" on the consolidated statement of financial position.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	2023
Saldo awal tahun	2.761.654.798
Bagian laba tahun berjalan	23.010.963
Saldo akhir tahun	2.784.665.761

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

Nama Entitas Anaknyal/ Name of Subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2023	2022	2023	2022	2023	2022
		%	%				
PT Berjaya Dynamic Indonesia	Indonesia	98.99	98.99	(321.195)	4.550	2.641.527.823	2.641.849.018
PT Megah Raya Sumatera	Indonesia	99.80	99.80	23.332.158	1.308.300	143.137.938	119.805.780
				23.010.963	1.312.850	2.784.665.761	2.761.654.798

19. NON-CONTROLLING INTEREST

	2022	
	2.760.341.948	Beginning balance
	1.312.850	Share in profit for the year
Saldo akhir tahun	2.761.654.798	Ending balance

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anaknyal Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2023			
	BDI	MRS	HTSB	
Aset lancar	68.762.809.793	3.464.498.110	252.762.995	Current assets
Aset tidak lancar	32.059.805.690	5.210.939.947	1.235.288	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	7.731.287.701	236.880.235	1.811.627.998	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.976.364.213	-	-	Non-current liabilities
Pendapatan	108.708.115.165	9.054.012	400.434.582	Revenue
Laba (rugi) neto tahun berjalan	7.573.759.018	(160.597.563)	(68.773.000)	Net income (loss) for the year
Total laba komprehensif	7.582.627.079	(160.597.563)	(68.773.000)	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) neto dari:				Net cash inflow (out flow) from:
Kegiatan operasi	21.676.849.249	88.135.216	19.413.551	Operating activities
Kegiatan investasi	(6.306.091.010)	-	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(11.386.381.180)	-	-	Financing activities
	2022			
	BDI	MRS	HTSB	
Aset lancar	75.324.675.435	3.539.454.012	237.927.350	Current assets
Aset tidak lancar	26.995.814.789	5.291.195.648	1.971.407	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	11.304.403.556	231.750.198	1.824.096.644	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.617.953.808	231.750.198	-	Non-current liabilities
Pendapatan	131.774.714.946	-	8.072.688	Revenue
Laba (rugi) neto tahun berjalan	17.071.150.252	(651.831.548)	(162.067.737)	Net income (loss) for the year
Total laba komprehensif	16.991.952.566	(649.512.855)	236.832.923	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) neto dari:				Net cash inflow (out flow) from:
Kegiatan operasi	4.308.184.700	(434.101.314)	(16.266.572)	Operating activities
Kegiatan investasi	(2.433.697.273)	(21.892.758)	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(6.779.793.421)	-	-	Financing activities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENJUALAN

	2023	2022	
Ekspor	435.191.353.939	643.588.046.067	Export
Lokal	124.277.623.477	180.067.994.334	Local
Total	559.468.977.416	823.656.040.401	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat penjualan kepada pelanggan-pelanggan berikut yang melebihi 10% dari total penjualan:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, sales were made to the following customers which exceeded 10% of total sales:

	2023	2022	
Sri Trang Gloves (Thailand) Public Co., Ltd.	21,26%	13,63%	Sri Trang Gloves (Thailand) Public Co., Ltd.
Hartalega	36,08%	10,71%	Hartalega

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2023	2022	
Pemakaian bahan baku			Used Material
Persediaan pada awal tahun	188.416.623.188	140.316.329.022	Beginning inventory
Pembelian	87.150.068.402	215.187.776.342	Purchases
Biaya angkut pembelian	1.648.347.745	10.644.821.357	Freight expenses
Jumlah bahan baku tersedia	277.215.039.335	366.148.926.721	Total inventory available for sale
Persediaan pada akhir tahun	(102.225.671.433)	(188.416.623.188)	Ending inventory
Total pemakaian bahan baku	174.989.367.902	177.732.303.533	Total raw material used
Biaya tidak langsung			Indirect cost
Biaya upah, lembur dan tunjangan	67.762.655.952	109.641.406.627	Salaries, wages and benefits
Listrik, air dan gas	25.047.901.289	42.567.989.106	Electricity, water and gas
Suku cadang	7.635.433.315	17.285.354.369	Spare parts
Penyusutan (Catatan 9)	19.949.993.080	13.529.534.933	Depreciation (Note 9)
Pemeliharaan aset tetap	2.717.480.897	16.841.847.759	Property, plant and equipment Maintenance
Biaya pengobatan karyawan	1.139.751.096	1.472.504.476	Employee medical
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 11)	1.021.384.214	1.372.623.441	Employee benefit expense (Note 11)
Total biaya tidak langsung	125.274.599.843	202.711.260.711	Total indirect cost
Total biaya produksi	300.263.967.745	380.443.564.244	Total production cost
Persediaan barang setengah jadi			Inventory work in progress
Awal tahun	4.369.353.416	17.113.270.949	Beginning of the year
Penambahan	300.263.967.745	380.443.564.244	Additional
Akhir tahun	(9.532.041.482)	(4.369.353.416)	At and of year
Dipindahkan ke persediaan barang jadi	295.101.279.679	393.187.481.777	Transfer to finished goods
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	18.214.569.910	35.048.879.062	Beginning of the year
Penambahan	295.101.279.679	393.187.481.777	Additional
Akhir tahun	(25.268.200.933)	(18.214.569.910)	At and of year
Barang tersedia untuk dijual	288.047.648.656	410.021.790.929	Goods available for sale
Persediaan bahan kemasan			Packaging inventory materials
Awal tahun	1.077.804.604	1.751.291.260	Beginning of the year
Penambahan	7.392.543.402	10.387.331.484	Additional
Akhir tahun	(747.211.908)	(1.077.804.604)	At and of year
Total persediaan bahan kemasan	7.723.136.098	11.060.818.140	Total of ending packing inventory
Total	295.770.784.754	421.082.609.069	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat pembelian dari pihak-pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah pembelian:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Noritake SCG Plaster Co Ltd.	25%	-
PT Industri Pembungkus International	24%	-
CV Sinar Intan Perkasa	13%	-
PT Kreasi Kotak Megah	11%	-
Imerys Mineral Ltd.	-	23,11%
Alteo Gardanne	-	45,17%

22. BEBAN USAHA

a. Biaya penjualan dan pemasaran

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) impor dan ekspor	3.034.839.497	4.697.694.368
Jamuan	2.616.943.924	3.944.029.460
Komisi penjualan	1.527.297.549	2.612.561.526
Perjalanan dinas	522.692.509	333.513.777
Pengiriman laut	424.793.240	237.804.873
Korespondensi	339.632.610	635.088.843
Pemasaran	229.808.754	596.510.121
Bea masuk	87.569.000	113.334.000
Biaya asuransi	54.679.171	5.898.824
Biaya handling terminal (ekspor)	50.615.326	430.704.205
Asuransi ekspor	-	95.377.763
Total	8.888.871.580	13.702.517.760

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Cadangan ECL	17.738.960.602	5.416.736.604
Gaji dan tunjangan	17.209.216.153	20.295.178.430
Penyusutan (Catatan 9)	9.873.612.672	8.979.584.894
Pajak dan perijinan	3.189.072.002	8.798.807.231
Jasa profesional	3.084.999.507	3.800.037.012
Imbalan kerja - staff (Catatan 11)	1.395.981.078	1.450.501.192
Bonus	1.264.832.803	42.000.000
Perjalanan dinas	1.016.817.090	1.025.894.166
Pemeliharaan	1.013.832.355	987.522.452
Operasi kendaraan	802.703.892	977.026.992
Administrasi bank	484.198.306	927.770.397
Sewa	466.562.465	3.434.499.969
Perlengkapan kantor	253.052.013	531.043.736
Telepon	213.071.146	303.230.682
Retribusi	207.105.248	823.582.370
Penyisihan atas persediaan (Catatan 7)	193.497.952	94.606.102
Catering	166.345.400	759.141.239
Belanja	146.548.831	44.297.499
Pembangunan infrastruktur	-	1.337.718.673
Lain-lain	4.692.989.275	4.072.692.942
Total	63.413.398.790	64.101.872.582

21. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the years ended December 31, 2023 and 2022, purchases made from the following suppliers exceeded 10% of total purchases:

-	Noritake SCG Plaster Co Ltd.
-	PT Industri Pembungkus International
-	CV Sinar Intan Perkasa
-	PT Kreasi Kotak Megah
23,11%	Imerys Mineral Ltd.
45,17%	Alteo Gardanne

22. OPERATING EXPENSES

a. Selling and marketing expenses

Ship freight forwarding import and export
Entertainment
Commission
Travels
Ocean freight shipping
Correspondence
Marketing
Customs
Insurance expenses
Terminal handling cost (export)
Insurance export

b. General and administrative expenses

Provision for ECLs
Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Taxes and licenses
Professional fees
Employee benefits - staff (Note 11)
Bonus
Business trips
Maintenance
Operating vehicle
Bank administration
Rent
Office supplies
Telephone
Retribution
Allowance for inventory (Note 7)
Catering
Shopping
Infrastructure development
Others

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO

	2023
Laba (rugi) selisih kurs - neto	4.357.934.584
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 9)	(877.711.337)
Lain-lain - neto	8.814.566.039
Neto	12.294.789.286

24. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2023	2022
Laba neto dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	156.015.735.876	243.091.834.703
Total rata-rata tertimbang saham	3.800.000.310	3.800.000.310
Laba per saham	41,06	63,97

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari Grup risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

1. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

23. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET

	2022	
	(590.247.636)	<i>Net losses on foreign exchange</i>
	-	<i>Loss on sale of property, plant and equipment (Note 9)</i>
	(3.949.698.781)	<i>Others – net</i>
Neto	(4.539.946.417)	Net

24. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributed to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2022	
	243.091.834.703	<i>Net income attributable to owners of the Company</i>
	3.800.000.310	<i>Weighted-average number of shares</i>
Earnings per share	63,97	

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group are exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Group's risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

1. Credit risk

Overview of the Group exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group exposure to credit risk.

The Group current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss Allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying Amount	
31 Desember 2023							December 31, 2023
Aset lancar							Current assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	54.923.330.469	-	54.923.330.469	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	183.303.369.730	(28.674.287.687)	154.629.082.043	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain	N/A	Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	4.005.464.856	(349.651.391)	3.655.813.465	Other receivables
				242.232.165.055	(29.023.939.078)	213.208.225.977	

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss Allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying Amount	
31 Desember 2022							December 31, 2022
Kas dan setara kas (Catatan 5)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	51.262.645.928	-	51.262.645.928	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	99.347.903.409	(10.754.450.274)	88.593.453.135	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain	N/A	Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	5.563.324.032	(229.622.391)	5.333.701.641	Other receivables
				156.173.873.369	(10.984.072.665)	145.189.800.704	

i. Untuk piutang usaha dan lain-lain, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

Manajemen risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit risk (continued)

Overview of the Group exposure to credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Groups financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

i. For trade and other receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 include further details on the loss allowance for trade receivable respectively.

Credit risk management

In order to minimise credit risk, The Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sebelum menerima pelanggan baru, sebuah tim khusus yang bertanggung jawab atas penentuan batas kredit menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan.

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin Increase (decrease) in basis points	Efek Terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
2023	+100 -100	398.877.937 (398.877.937)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang asing, terutama US Dolar.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan US Dolar. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang US Dolar pada bank. Efek dari perubahan yang wajar dari US Dolar ke Rupiah, dengan semua variabel lain dianggap konstan, di anggap tidak material oleh manajemen.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit risk (continued)

Credit risk management (continued)

Before accepting any new customer, a dedicated team responsible for the determination of credit limits uses an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer.

2. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group are exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to The Group debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to The Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated profit before tax for the year ended December 31, 2023:

Foreign Exchange Risk

Foreign currency exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as the functional currency against foreign currency, especially US Dollar.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group' exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate difference between Rupiah and US Dollar. The significant portion of the foreign currency exchange risk is contributed by US Dollar denominated cash in banks. The effect to a reasonable possible change in the US Dollar against Rupiah, with all others variables held constant, is considered by management to be immaterial.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/ swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam kurs Rp Increase (decrease) in Rp Rate	Efek Terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
2023	2% (2%)	215.765.895 (215.765.895)

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market risk (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The Group closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to The Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/ swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the consolidated profit before tax for the year ended December 31, 2023:

3. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2023

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Utang bank jangka pendek	17.475.499.996	-	-	-	-	17.475.499.996	Short-term bank loans
Utang usaha	6.875.453.995	-	-	-	-	6.875.453.995	Trade payables
Utang lain-lain	1.969.488.082	-	-	-	-	1.969.488.082	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	6.225.152.386	-	-	-	-	6.225.152.386	Accrued expenses
Utang bank jangka Panjang	8.117.352.326	9.996.519.147	19.184.420.277	1.035.800.000	1.553.700.000	39.887.791.750	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	40.662.946.785	9.996.519.147	19.184.422.277	1.035.800.000	1.553.700.000	72.433.386.209	Total financial liabilities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Liquidity risk (continued)

2022

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ Over 5 years	Total Total	
Utang bank jangka pendek	47.193.000.000	-	-	-	-	47.193.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	6.379.288.361	-	-	-	-	6.379.288.361	Trade payables
Utang lain-lain	4.454.627.506	-	-	-	-	4.454.627.506	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.105.923.449	-	-	-	-	4.105.923.449	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	48.860.001	-	-	-	-	48.860.001	Consumer financing liabilities
Utang bank jangka Panjang	8.815.623.455	25.983.501.962	24.208.988.911	15.250.242.549	-	74.258.356.877	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	70.997.322.772	25.983.501.962	24.208.988.911	19.082.296.845	-	136.440.056.194	Total financial liabilities

4. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 8,32% dan 4,04%.

Rasio utang dikurangi kas setara kas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

4. Capital management

The primary objective of The Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on December 31, 2023 and 2022 respectively by 8.32% and 4.04%.

The ratio of net debt net of cash equivalents to equity on December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Tabel utang bank	57.363.291.746	121.451.356.877	Total bank loan
Dikurangi: Kas dan setara kas	(54.923.330.469)	(51.262.645.928)	Less: Cash and cash equivalent
Pinjaman lain dan utang neto	2.439.961.277	70.188.710.949	Other loan and net payable
Rasio pinjaman lain dan utang neto terhadap ekuitas	0,29%	8,32%	Other loan and net account payable to equity ratio

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. ASET MONETER DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2023					Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
	USD	MYR	THB	CNY	GBP		
Kas dan setara kas	942.493,33	75.889,00	45.848,01	7.540,87	-	14.820.190.217	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.617.555,66	-	-	-	-	40.359.159.513	Trade receivables
Uang muka	158.529	4.465	-	1.891.348	48.611	6.679.612.133	Advance
Total aset						61.858.961.863	Total assets
Utang usaha	197.176,17	21.156,86	-	53.960,26	29.916,01	3.818.602.265	Trade payables
Pendapatan diterima dimuka	155.905	625.518	-	-	-	4.493.917.332	Unearned revenue
Utang bank	3.418.668	-	-	-	-	52.702.191.746	Bank loan
Aset-net						844.250.520	Net assets

	2022					Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
	USD	MYR	THB	CNY	GBP		
Kas dan setara kas	1.829.741	57.653	7.528	1.445	-	28.995.375.765	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.616.245	-	-	-	-	56.887.153.247	Trade receivables
Jumlah aset						85.882.529.012	Total assets
Utang usaha	20.132	512.899	-	42.400	59.832	3.368.773.582	Trade payables
Aset-net						82.513.755.430	Net assets

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2023 and 2022.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost		
	2023	2022	
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	54.923.330.469	51.262.645.928	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	154.629.082.043	88.593.453.135	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	655.813.465	5.333.701.641	Other receivables
Total Aset Keuangan	210.208.225.977	145.189.800.704	Total Financial Assets
	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		
	2023	2022	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	17.475.499.996	47.193.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	6.875.453.995	6.379.288.361	Trade payables
Utang lain-lain	1.969.488.082	4.454.627.506	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	6.225.152.386	4.105.923.449	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	48.860.001	Consumer financing payables
Utang bank jangka pendek bagian jangka pendek	18.113.871.473	32.604.384.591	Long term bank loan - current maturities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	21.773.920.277	41.653.972.286	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	72.433.386.209	136.440.056.195	Total Financial Liabilities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	2023		2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang bank jangka panjang	35.744.593.750	35.545.538.733	74.258.356.877	74.258.356.877

Nilai wajar dari pengungkapan nilai wajar di atas ditentukan berdasarkan Level 2.

28. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Informasi menurut daerah geografis		
Penjualan neto		
Ekspor	435.191.353.939	643.588.046.067
Lokal	124.277.623.477	180.067.994.334
Penjualan Neto Konsolidasian	559.468.977.416	823.656.040.401

	2023	2022
Penjualan ekspor menurut geografis		
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:		
Asia	435.191.353.939	643.588.046.067
Total Penjualan Ekspor	435.191.353.939	643.588.046.067

	2023	2022
Informasi menurut jenis produk		
Penjualan neto		
Cetakan Sarung Tangan	450.760.862.229	691.881.325.456
Peralatan Rumah	24.509.604.455	47.438.897.380
Peralatan Pertanian	84.198.510.732	84.335.817.565
Penjualan Neto Konsolidasian	559.468.977.416	823.656.040.401

	2023	2022
Informasi menurut jenis produk		
Penjualan neto		
Cetakan Sarung Tangan	214.203.523.411	327.935.181.675
Peralatan Rumah	19.967.582.133	33.533.073.862
Peralatan Pertanian	61.599.679.210	59.614.353.532
Penjualan Neto Konsolidasian	295.770.784.754	421.082.609.069

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2023		2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial liabilities				
Financial liabilities held at amortized cost				
Long-term bank loans	74.258.356.877	74.258.356.877	74.258.356.877	74.258.356.877

The fair values for which the fair values are disclosed above are determined based on Level 2.

28. SEGMENT INFORMATION

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	2023	2022
Information based on geographical area		
Net sales		
Export	643.588.046.067	643.588.046.067
Local	180.067.994.334	180.067.994.334
Consolidated Net Sales	823.656.040.401	823.656.040.401

	2023	2022
Export sales were made to the following regions:		
Export	643.588.046.067	643.588.046.067
Total Export Sales	643.588.046.067	643.588.046.067

	2023	2022
Information based on type of product		
Net sales		
Glove Mould	691.881.325.456	691.881.325.456
House equipments	47.438.897.380	47.438.897.380
Agricultural Equipment	84.335.817.565	84.335.817.565
Consolidated Net Sales	823.656.040.401	823.656.040.401

	2023	2022
Information based on type of product		
Net sales		
Glove Mould	327.935.181.675	327.935.181.675
House equipments	33.533.073.862	33.533.073.862
Agricultural Equipment	59.614.353.532	59.614.353.532
Consolidated Net Sales	421.082.609.069	421.082.609.069

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI NON KAS

- a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas yang signifikan

	2023	2022
Akuisisi aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	-
Pada tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat aktivitas investasi dengan pendanaan non kas yang signifikan		

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

29. NON CASH TRANSACTION

- a. Investment activities that do not affect significant cash flows

Acquisition of property, plant and equipment under consumer financing	-	-
Reconciliation of liabilities arising from financing activities		

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember/ December 31, 2022	Arus kas/Cash flows		Transaksi non-kas/ Non cash Transaction	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31, 2023	
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt				
Utang bank jangka pendek	47.193.000.000	(29.717.500.004)	-	-	-	17.475.499.996	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	74.258.356.877	(34.370.565.127)	-	-	-	39.887.791.750	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	48.860.001	(48.860.001)	-	-	-	-	Consumer finance payable
Total	121.500.216.878	(64.136.925.132)	-	-	-	57.363.291.746	Total
	31 Desember/ December 31, 2021	Arus kas/Cash flows		Transaksi non-kas/ Non cash Transaction	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31, 2022	
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt				
Utang bank jangka pendek	57.208.875.572	(10.015.875.572)	-	-	-	47.193.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	77.031.390.701	(29.882.577.735)	19.600.021.563	-	7.509.522.348	74.258.356.877	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	682.303.362	(633.443.361)	-	-	-	48.860.001	Consumer finance payable
Total	134.922.569.635	(40.531.896.668)	19.600.021.563	-	7.509.522.348	121.500.216.878	Total